Hak cipta dan penggunaan kembali:

Lisensi ini mengizinkan setiap orang untuk menggubah, memperbaiki, dan membuat ciptaan turunan bukan untuk kepentingan komersial, selama anda mencantumkan nama penulis dan melisensikan ciptaan turunan dengan syarat yang serupa dengan ciptaan asli.

Copyright and reuse:

This license lets you remix, tweak, and build upon work non-commercially, as long as you credit the origin creator and license it on your new creations under the identical terms.

Team project ©2017
Dony Pratidana S. Hum | Bima Agus Setyawan S. IIP

BAB II

GAMBARAN UMUM PERUSAHAAN

2.1 Sejarah Singkat Perusahaan

2.1.1 Sejarah Singkat Perusahaan

Berdasarkan web perusahaan *(www.interio.co.id)*, PT Home Of Living Arts Indonesia (PT. HOLA) dengan brand Interio, merupakan anak perusahaan dari PT. Arjuna Maha Sentosa yang telah berdiri sejak tahun 1986, perusahaan bergerak dibidang Furniture dengan market lokal dan export (± 46 Negara di seluruh dunia) dengan menggunakan brand: EXPO, FAZT dan CALISTO. Dengan pengalaman dibidang furniture selama hampir 30 tahun, maka sejak tahun 2012 PT Arjuna Maha Sentosa yang dipimpin oleh Bapak Azis Mustafa megembangkan perusahaan kebisnis retailnya dengan Brand Interio dengan mendirikan anak perusahaan, yaitu PT Home Of Living Arts Indonesia. Hadir dengan konsep furniture yang modern dan elegant INTERIO berdiri dengan komitment untuk memenuhi kebutuhan pelanggan terhadap barang-barang furniture yang berkualitas dengan harga terjangkau. Produk yang dipasarkan adalah hasil produk local dan import.

PT Home Of Living Arts Indonesia telah menguasai pangsa pasar furniture dan perlengkapan rumah tangga serta perkantoran di segment kelas yang tumbuh pesat di Indonesia. Pada tahap awal telah dibangun 3 showroom yang berlokasi di Bandung, Medan, dan Jakarta, dengan luas area Showroom antara 7.000 m sampai dengan 10.000 m2. Saat ini PT Home Of Living Arts Indonesia yang dipimpin

Pelaksanaan Tax..., Inge Oke Lestari, FB UMN, 2015

oleh Bapak Liman David telah memiliki anggota lebih dari 18.000 pelanggan. Dengan latar belakang pengalaman tentang bisnis furniture diharapkan PT Home Of Living Arts Indonesia dapat berkembang sampai 30 outlet dalam jangka waktu 10 tahun di kota-kota besar di Indonesia.

2.1.2 Lokasi dan Logo Perusahaan

Lokasi sebuah perusahaan sangat menentukan maju tidak nya sebuah usaha yang sedang dijalankan. Dengan memilih lokasi usaha yang strategis, maka akan memudahkan perusahaan untuk mencapai tujuan dan target perusahaan secara maksimal sehingga pertimbangan pertama dalam mendirikan usaha adalah menenukan lokasi atau letak perusahaan. PT Home Of Living Arts Indonesia berlokasi di Pergudangan Semanan Megah Jl. Daan Mogot KM 18 Pergudangan Semanan Megah 15-16, Semanan Kalideres DKI Jakarta sebagai Kantor pusat.

Setiap perusahaan memiliki ciri khas dan logo yang digunakan untuk membedakan PT Home Of Living Arts Indonesia dengan perusahaan furniture lainnya. Dibawah ini adalah logo PT Home Of Living Arts Indonesia.

Gambar 2.1

Logo Brand PT Home Of Living Arts Indonesia

Pelaksanaan Tax..., Inge Oke Lestari, FB UMN, 2015

2.1.3 Visi dan Misi Perusahaan

Visi merupakan suatu harapan tentang keadaan yang ingin diwujudkan pada masa yang akan datang, yang digunakan sebagai pedoman untuk mengalokasikan sumber daya yang dimiliki, serta sebagai landasan untuk mencapai tujuan perusahaan dan perumusan strategi yang akan ditetapkan. Adapun visi dari PT Home Of Living Arts Indonesia yaitu "Menjadi perusahaan nasional terkemuka dalam memproduksi furniture, dengan menyediakan kualitas unggul dan inovasi yang berkelanjutan".

Misi merupakan suatu landasan mendasar yang membedakan satu perusahaan dengan perusahaan yang lain yang sejenis, dan dijadikan sebagai dsar dalam melakukan aktivitas perusahaan. Adapun misi dari PT Home Of Living Arts Indonesia adalah:

1. Menyediakan produk canggih kompetitif dengan harga yang dapat diterima.
2. Membangun kemitraan dengan pelanggan dan pemasok.
3. Berusaha untuk menjamin tawaran macam produk furniture dengan menciptakan produk-produk kreatif, inovatif, dan fungsional.

2.1.4 Produk

Pada PT. Home Of Living Art Indonesia, produk-produk yang dihasilkan dari kegiatan produksinya adalah office Collection, bedroom collection, crystal collection livingroom collection, metal collection dan other collection.

Pelaksanaan Tax..., Inge Oke Lestari, FB UMN, 2015

2.2 Struktur Organisasi

2.2.1 Struktur Organisasi PT Home Of Living Arts Indonesia

Gambar 2.3 Struktur Organisasi

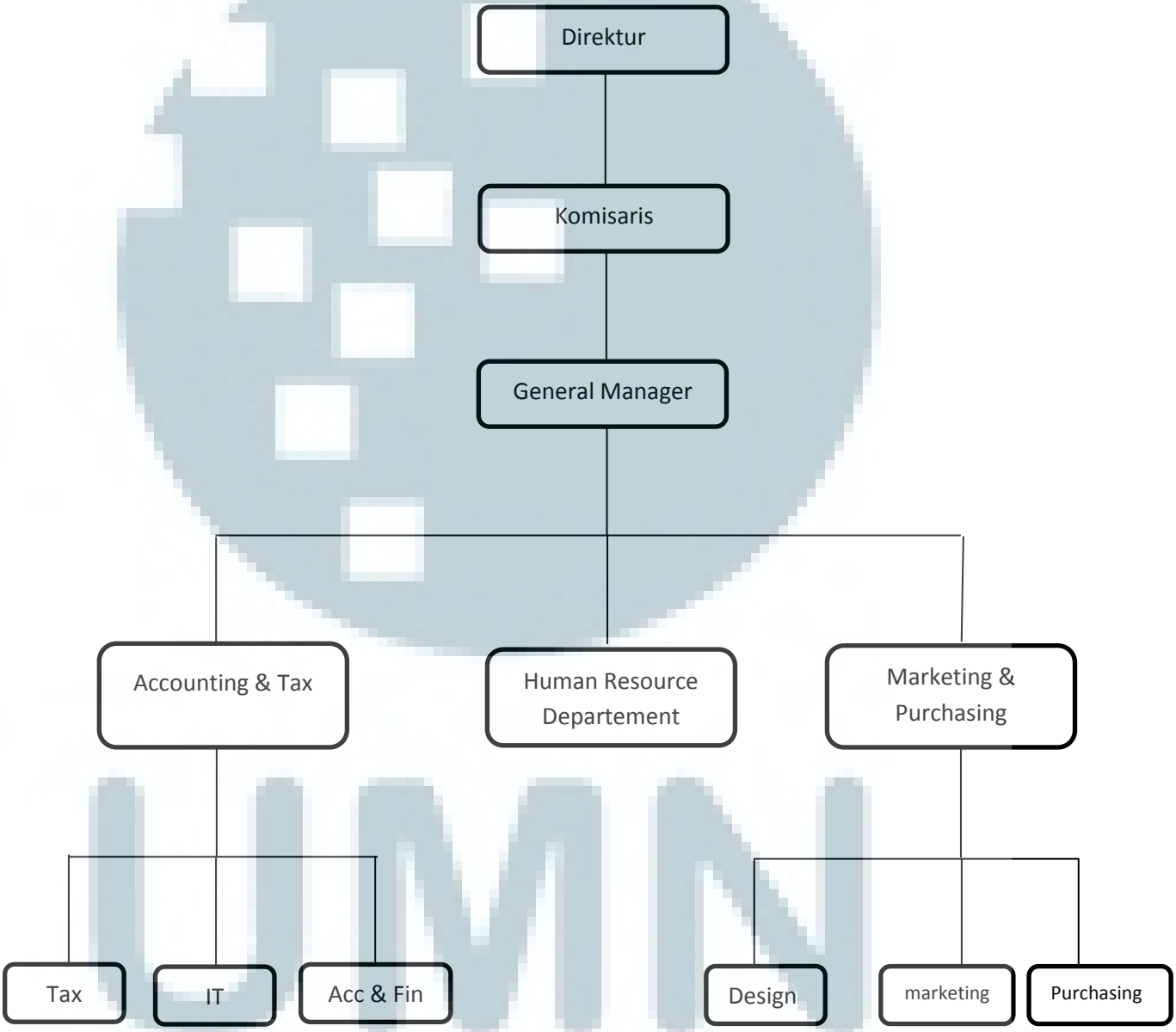

Berdasarkan sumber yang didapat dari divisi pajak, maka jabatan dan fungsi PT Home Of Living Arts Indonesia adalah sebagai berikut:

Pelaksanaan Tax..., Inge Oke Lestari, FB UMN, 2015

1. Direktur merupakan level pimpinan dan pertanggung jawaban tertinggi dalam menjalankan tugas perusahaan dengan mengeluarkan kebijakan-kebijakan perusahaan serta memimpin seluruh kegiatan operasional perusahaan untuk mencapainya tujuan sebuah perusahaan.
2. Komisaris merupakan seseorang yang wajib melakukan pengawasan terhadap kebijakan Direksi dalam menjalankan tugas serta memberikan nasihat kepada Direksi.
3. *General Manager* merupakan level dibawah komisaris yang bertanggung jawab kepada seluruh bagian pada perusahaan. *General Managar* mengepalai manajer fungsional dan bertanggung jawab untuk mengambil keputusan demi tercapainya tujuan dan sebagai pengendali seluruh tugas dan fungsi dalam perusahaan.
4. *Accounting and Tax* bertanggung jawab dalam mengkoordinasi seluruh kegiatan tax dan accounting dalam perusahaan dan melaporkannya kepada direktur.
5. *Tax* merupakan bagian dalam perusahaan yang melakukan penyusunan perpajakan untuk mengoptimalkan pajak, melakukan koordinasi dengan affiliasi dan bagian terkait dalam melaksanakan hak dan kewajiban perpajakan, approval laporan pajak masa tahunan secara akurat dan tepat waktu, melakukan verifikasi transaksi perusahaan terkait aspek pajak, dan mengupdate peraturan perpajakan untuk memastikan *tax compliance.*

Kerja magang dilakukan di department *Accounting and Tax* dan berada pada dibagian Pajak.

Pelaksanaan Tax..., Inge Oke Lestari, FB UMN, 2015

6. *IT* bertugas merawat software, hardware, atau computer yang ada didalam perusahaan, melakukan perbaikan jika ada yang bermasalah, memastikan semua hardware dan software berfungsi optimal, mengevaluasi dan meningkatkan kinerja sistem IT.
7. Bagian *Accounting and Finance* dibedakan menjadi 2 bagian terpisah, yaitu:
   a. *Finance* yang bertugas:
      a) Melaksanakan kegiatan penerimaan dan pengeluaran kas sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan oleh perusahaan.
      b) Menyimpan bukti pengeluaran kas dan menjaganya.
      c) Membagikan upah karyawan.
      d) Mengurusi hutan dan piutang perusahaan.
   b. *Accounting* yang bertugas:
      a) Menyusun laporan keuangan setiap bulannya yang akan diserahkan kepada manajer *Finance and Accounting.*
      b) Menjurnal seluruh transaksi yang dilakukan oleh perusahaan.
8. *Human Resource Department* memiliki tugas untuk menyusun, merencanakan dan mengevaluasi anggaran biaya serta bertanggung jawab terhadap setia[pengeluaran hasil kegiatan dan bertanggung jawab terhadap perencanaan, pengawasan serta melaksanakan eveluasi terhadap jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan oleh perusahaan sesuai dengan standart perusahaan.

Pelaksanaan Tax..., Inge Oke Lestari, FB UMN, 2015

9. *Marketing and Purchasing* merupakan bagian yang bertugas untuk melakukan pembelian terhadap bahan baku yang dibutuhkan perusahaan serta bertugas untuk melakukan pemasaran terhadap barang yang telah diproduksi oleh perusahaan. Bagian *Marketing and Purchasing* membawahi bagian *Design, Purchasing,* dan *Marketing.*
10. *Design* memiliki tugas untuk membuat gambar pada suatu produk yang akan dibuat. Pada bagian ini juga memiliki tanggung jawab untuk sebuah tampilan agar tampak menarik, yang dapat diaplikasikan dalam berbagai bentuk materi promosi yang berkaitan dengan produk dan public.
11. *Marketing* merupakan bagian dari perusahaan yang berperan penting dalam menentukan kemajuan perusahaan. *Marketing* juga bertugas untuk memasarkan sebuah produk yang telah dihasilkan oleh perusahaan.
12. *Purchasing* dibawahi oleh seorang manajer yang bertugas:
    a. Membuat dan menerbitkan *Purchase Order* untuk keperluan dan kebutuhan produksi furniture.
    b. Bertanggung jawab atas pembelian dan pemesanan barang-barang yang dibutuhkan oleh masing-masing departemen.
    c. Menghubungi para pemasok dan meminta penawaran harga dari para supplier berikut katalog atau brosur untuk diseleksi sebelum diadakan transaksi pembelian.
    d. Melaksanakan pemesanan pembelian sesuai dengan prosedur yang telah ditetapkan.

Pelaksanaan Tax..., Inge Oke Lestari, FB UMN, 2015